

ABSTRAK

STRATEGI BERTAHAN HIDUP BURUH PENGRAJIN IKAN ASIN PADA MASA PANDEMI COVID-19

(Studi di Desa Muara Gading Mas, Kecamatan Labuhan Maringgai, Kabupaten Lampung Timur)

Oleh

FIKRI RAMADHAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, mengkaji, dan menganalisis dampak pandemi sosial ekonomi buruh pengrajin ikan asin pada masa pandemi covid-19 dan strategi apa yang akan diterapkan para buruh pengrajin ikan asin dalam memenuhi setiap kehidupan hidup keluarga di Desa Muara Gading Mas, Kecamatan Labuhan Maringgai, Kabupaten Lampung Timur. Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif deskriptif. Subjek penelitian ini adalah buruh pengrajin ikan asin dengan kriteria di antaranya, bertempat tinggal di lokasi penelitian, dengan masa kerja lebih dari 2 tahun, dan merasakan dampak PSBB saat pandemi covid-19. Teknik penentuan informan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dengan mengadakan observasi, wawancara mendalam, dokumentasi dan studi Pustaka. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perubahan dampak sosial ekonomi pandemi Covid-19 pada buruh pengolahan ikan asin terkait dengan adanya penurunan harga produk akibat PSBB. Strategi bertahan hidup buruh pengrajin ikan asin dalam memenuhi kebutuhan kehidupan sehari-hari yakni strategi aktif dengan cara membuat jaring ikan dengan harga Rp 500.000/ 40 meter dengan jangka pembuatan 15-20 hari yang melibatkan semua anggota keluarga (Suami dan Istri) dan memelihara hewan ternak, strategi pasif (mengurangi biaya sandang, pangan, papan; dan meminimalisir biaya berobat), dan strategi jaringan (berusaha mengutang pada juragan dan di warung/toko, dan memanfaatkan bantuan dari pemerintah)

Kata kunci: Dampak, Covid-19, Strategi Bertahan Hidup, Buruh, Perubahan.

ABSTRACT

SURVIVAL STRATEGIES FOR SALT FISH CRAFT WORKERS DURING THE COVID-19 PANDEMIC

**(Study in Muara Gading Mas village, Labuhan Maringgai sub-district, East
Lampung district)**

By

FIKRI RAMADHAN

This study aims to determine, examine, and analyze the impact of the socioeconomic pandemic of salted fish craftsmen during the covid-19 pandemic and what strategies will be applied by salted fish craftsmen in fulfilling every family life in Muara Gading Mas Village, Labuhan Maringgai District, East Lampung Regency. This study uses a descriptive qualitative methodology. The subjects of this study were salted fish craftsmen with criteria including, residing in the research location, with a working period of more than 2 years, and feeling the impact of the PSBB during the covid-19 pandemic. The technique of determining the informants using purposive sampling technique. Data collection techniques by conducting observations, in-depth interviews, documentation and literature studies. The results of this study indicate that changes in the socio-economic impact of the Covid-19 pandemic on salted fish processing workers are related to the decline in product prices due to PSBB. The survival strategy of salted fish craftsmen in meeting the needs of daily life is an active strategy by making fishing nets at a price of IDR 500,000/40 meters with a manufacturing period of 15-20 days involving all family members (husband and wife) and raising livestock , passive strategy (reducing the cost of clothing, food, housing; and minimizing medical expenses), and network strategy (trying to borrow money from the skipper and at the warung/shop, and taking advantage of government assistance)

Keywords: Impact, Covid-19, Survival Strategy, Labor, Change.